

Pengaruh Teknologi Digital terhadap Persatuan dan Kesatuan Bangsa Indonesia

Zaskia Putri Aulia Azzahra¹, Yayang Furi Furnamasari², Dinie Anggraeni Dewi³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia

e-mail: zaskiputri100303@upi.edu¹, furi2810@upi.edu²,
dinieanggraenidewi@upi.edu³

Abstrak

Teknologi merupakan salah satu alat atau sarana yang menjadi kebutuhan manusia dalam memperoleh informasi dan pengetahuan. Informasi dan pengetahuan yang didapatkan menjadi suatu manfaat dari teknologi. Seiring berjalannya waktu, teknologi akan semakin berkembang dan secara tidak langsung manusia pun diharuskan untuk memahami semua hal tentang teknologi. Adanya perkembangan teknologi pun memiliki dampak atau pengaruh dalam berbagai hal, baik dampak positif maupun negatif dalam persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh banyak informasi terkait teknologi di zaman modern ini.

Kata kunci : Teknologi, Persatuan dan Kesatuan, Dampak atau Pengaruh, Manfaat Teknologi

Abstract

Technology is one of the tools or means of human needs in obtaining information and knowledge. The information and knowledge obtained becomes a benefit of technology. Over time, technology will develop and indirectly humans are required to understand all things about technology. The existence of technological developments also has an impact or influence in various ways, both positive and negative impacts on the unity and integrity of the Indonesian nation. This research was conducted to obtain a lot of information related to technology in this modern era.

Keywords: Technology, National Unity and Integrity, Impact or Influence, Technology Benefits

PENDAHULUAN

Hari ke hari perkembangan teknologi semakin meningkat. Adanya perkembangan teknologi semakin mempermudah tersebarnya informasi ke berbagai wilayah, bahkan informasi menyebar dengan cepat hingga tersampaikan ke berbagai sudut dunia. Informasi baru dan terkini atau biasa disebut *hot news* yang terjadi di suatu wilayah, dapat diperoleh dengan mudah melalui teknologi, sehingga keberadaannya saat ini sangat membantu proses kehidupan manusia dalam menjalankan kegiatan sehari-hari (Erlisa Dwi Ananda, 2013).

Media dijadikan sebagai wadah pembelajaran. Media telah menjadi suatu kebutuhan pokok (primer) bagi manusia. Media elektronik dalam perkembangannya bermetamorfosis ke dalam dunia maya. Kemajuan teknologi informasi menjadikan manusia dalam berhubungan dengan pihak lain seakan tidak lagi dibatasi oleh waktu dan tempat. Kapanpun dan dimanapun manusia dengan perangkat teknologi tersebut bisa menjalin hubungan, mendapatkan informasi, dan menyebarkan informasi kepada orang lain (Sodiq Anshori, 2018).

Tingginya penggunaan teknologi Informasi di negara Indonesia, terutama pada Smartphone dan internet. Hingga saat ini, penggunaan media jejaring sosial internet di Indonesia sudah mencapai 87,13%. Hal tersebut menggambarkan bahwa teknologi

Informasi sudah menjadi bagian kehidupan penggunanya. Adanya teknologi ini tentunya memberikan dampak kepada para penggunanya, baik orang-orang di sekitar kita yang pengguna teknologi informasi tersebut, secara langsung maupun tidak langsung, bahkan perkembangan teknologi informasi memiliki dampak mampu mengubah secara revolusioner dalam pengumpulan dan penyebaran informasi maupun berkomunikasi bagi masyarakat global.

Mengenai dampak teknologi informasi, beberapa penelitian banyak membahas tentang sisi negatif dari perkembangan teknologi informasi terhadap masyarakat Indonesia ini. Terutama dampak negatif bagi anak-anak, antara lain menimbulkan kecanduan, menurunnya interaksi tatap muka, rentan terhadap informasi yang salah dan tidak benar, terjadinya masalah *cyberbullying*, masalah etika, menurunnya kecerdasan intelektual, masalah kesehatan, dan lain sebagainya. Selain itu, banyak juga media massa maupun jejaring sosial yang juga menyebarkan berita pengaruh negatif teknologi informasi khususnya gawai dan internet terhadap anak.

Adanya hal tersebut membuat masyarakat Indonesia merasa bahwa teknologi informasi hanya berpengaruh buruk terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak, sehingga mengabaikan bahwa sesungguhnya ada dampak positif yang dapat diperoleh dari perkembangan teknologi informasi terhadap tumbuh kembang anak. Masalah yang muncul dari terabaikannya informasi mengenai dampak positif dari perkembangan teknologi informasi terhadap tumbuh kembang anak adalah kekhawatiran yang berlebihan menyangkut penggunaan teknologi informasi oleh anak-anak serta kesalahpahaman dalam memperlakukan teknologi informasi untuk mendukung tumbuh kembang anak (Budi Susilo, 2019)

Tanpa kita sadari bahwa sebenarnya adanya hal tersebut juga dapat berpengaruh terhadap persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. Dalam lingkup Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), persatuan dan kesatuan bangsa menjadi bagian yang penting dalam menjalankan kehidupan yang harmonis, tentram dan damai di Indonesia. Dalam lingkup luas persatuan ini memiliki arti sebuah proses keadaan untuk berkumpul dari berbagai corak atau perbedaan, baik berdasarkan suku, ras, agama, adat, budaya, dan golongan. Sedangkan kesatuan merupakan hasil dari persatuan yang sudah terbentuk secara utuh.

Mempertahankan dan meningkatkan sebuah persatuan dan kesatuan di suatu negara bukan merupakan hal yang mudah untuk dilakukan apabila tidak diikuti oleh dukungan dan kerjasama yang baik antara pemerintah dan warganya. Maka, peran pemerintah dan warga ini sangat berpengaruh terhadap perwujudan persatuan dan kesatuan bangsa. Perlu adanya sikap dan rasa untuk saling mengerti dan menghargai pada sesama warga Indonesia yang majemuk dan sangat multikultural ini (Ni Putu Savitrya Maheswari, 1 Juni 2018).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode dari studi literatur atau disebut sebagai mencari dan mengumpulkan kepustakaan yang relevan dengan "**Pengaruh Dari Teknologi Dalam Persatuan dan Kesatuan Bangsa Indonesia**". Secara umum, studi literatur ini adalah metode dengan mencari sumber-sumber yang pernah ditulis sebelumnya atau referensi teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang ditemukan untuk memecahkan persoalan tersebut.

PEMBAHASAN

Manusia dengan kemampuannya berlomba-lomba untuk menciptakan media komunikasi yang canggih, namun pemenuhan kebutuhan manusia untuk saling memahami pesan komunikasi itu yang lebih penting, sehingga keterlibatan psikis manusia dalam komunikasi sangat dibutuhkan agar tidak terjadi *miss communication* (Farida, 2015).

Komunikasi Menurut Wursanto (2001:31), komunikasi adalah proses kegiatan pengoperan/penyampaian warta/berita/informasi yang mengandung arti dari satu pihak (seseorang atau tempat) kepada pihak (seseorang atau tempat) lain dalam usaha mendapatkan saling pengertian. Kamus Besar Bahasa Indonesia menyatakan bahwa komunikasi adalah pengiriman atau penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih dengan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami; hubungan; kontak. Berlo (dalam Erliana Hasan (2005:18) mengemukakan komunikasi sebagai suasana yang penuh keberhasilan jika dan hanya jika penerima pesan memiliki makna terhadap pesan tersebut dimana makna yang diperolehnya tersebut sama dengan apa yang dimaksudkan oleh sumber (Fenny Oktavia, 2016). Komunikasi itu dapat dilaksanakan baik secara langsung maupun melalui teknologi digital.

Kemajuan teknologi ini memberikan perubahan yang begitu besar pada kehidupan umat manusia dengan segala peradaban dan kebudayaannya. Perubahan ini juga memberikan dampak yang begitu besar terhadap transformasi nilai-nilai dan persatuan kesatuan di masyarakat. Saat ini, di Indonesia dapat kita saksikan begitu besar pengaruh kemajuan teknologi terhadap nilai-nilai kebudayaan yang dianut masyarakat, baik masyarakat perkotaan maupun pedesaan (modernisasi) (Misbahruddin, 2014).

Oleh karena itu, di zaman modern serba maju ini, teknologi menjadi kebutuhan penting bagi manusia, sehingga penggunaannya tidak dapat dihindari lagi atau tidak terpisahkan. Kata teknologi secara harfiah berasal dari bahasa latin "texere" yang berarti menyusun atau membangun. Sehingga istilah teknologi ini seharusnya tidak dibatasi atau disebut penggunaan mesin saja, meskipun dalam arti sempit hal tersebut sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Roger (1983) teknologi adalah suatu rancangan (desain) untuk alat bantu tindakan yang mengurangi ketidakpastian dalam hubungan sebab akibat dalam mencapai suatu hal yang diinginkan. Jacques Ellul (1967) mengartikan teknologi sebagai keseluruhan metode yang secara rasional mengarah dan memiliki ciri efisiensi dalam setiap kegiatan manusia. Menurut Iskandar Alisyahbana (1980) Teknologi telah dikenal manusia sejak jutaan tahun yang lalu karena dorongan untuk hidup yang lebih nyaman, lebih makmur dan lebih sejahtera.

Jadi sejak awal peradaban sebenarnya telah ada teknologi, meskipun istilah "teknologi" belum digunakan. Istilah "teknologi" berasal dari "techne" atau cara dan "logos" atau pengetahuan. Jadi secara harfiah teknologi dapat diartikan pengetahuan tentang cara. Pengertian teknologi sendiri menurutnya adalah cara melakukan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan manusia dengan bantuan akal dan alat, sehingga seakan-akan memperpanjang, memperkuat atau membuat lebih ampuh anggota tubuh, pancaindra dan otak manusia (Erlisa Dwi Ananda, 2013).

Pemanfaatan teknologi untuk kehidupan sehari-hari sangatlah bervariasi, antara lain untuk mencari informasi masalah sosial kemasyarakatan, mencari informasi mengenai kesehatan, membuka situs jejaring sosial, melakukan aktivitas belajar, mengirim dan menerima email, mengundul *film*, *music*, mendengarkan musik, dan lain sebagainya. Namun dari segi kepemilikan teknologi digital, sebagian besar belum memiliki. Sehingga untuk keperluan akses internet lebih banyak dilakukan di tempat lain seperti kantor, sekolah/kampus, rumah teman, rumah saudara, warung internet (Warnet) dan melalui telepon selular. Diharapkan pemerintah daerah dapat menyediakan fasilitas internet secara gratis bagi masyarakat untuk mengakses berbagai informasi untuk menunjang kehidupan sehari-hari (Misbahruddin, A, 2014).

Teknologi memang memiliki banyak manfaat, apalagi di saat pandemi Covid-19 ini, semuanya berbasis teknologi. Tetapi tidak dapat dipungkiri, bahwa teknologi pun memiliki dampak, baik dampak positif maupun dampak negatif

Dampak Negatif

1. Bidang Pendidikan

Sejalan dengan perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi itu sendiri pengertian *e-learning* 9234oku menjadi lebih luas yaitu pembelajaran yang

pelaksanaannya didukung oleh jasa teknologi seperti video-audio, smartphone, 9235okum923592359235 dan internet. Robin Paul Ajjelo (Hariningsih, 2005: 36) juga mengemukakan secara ilustratif bahwa di masa-masa mendatang isi tas anak sekolah bukan lagi buku-buku dan alat tulis seperti sekarang ini, akan tetapi berupa:

- a. Komputer notebook dengan akses internet tanpa kabel, yang bermuatan materi-materi belajar yang berupa bahan bacaan, materi untuk dilihat atau di dengar, dan dilengkapi dengan kamera digital serta perekam suara.
- b. Jam tangan yang dilengkapi dengan data pribadi, uang elektronik, kode security untuk masuk rumah, kalkulator dan sebagainya.
- c. Videophone bentuk saku dengan perangkat lunak, akses internet, permainan, okum, dan TV.
- d. Alat-alat 9235okum.
- e. Alat-alat olahraga.
- f. Bingkisan untuk makan siang.

Hal itu menunjukkan bahwa gejala kelengkapan anak sekolah dimasa itu nanti berupa perlengkapan yang bernuansa Internet sebagai alat bantu belajar (Yohannes Marryono Jamun, Januari 2018).

2. Bidang Sosial Budaya

Meskipun teknologi memberikan banyak manfaat bagi manusia, namun di sisi lain kemajuan teknologi akan berpengaruh negatif pada aspek sosial budaya:

- a. Kemerostan moral di kalangan warga masyarakat, khususnya di kalangan remaja dan pelajar. Kemajuan kehidupan ekonomi yang terlalu menekankan pada upaya pemenuhan berbagai keinginan material, telah menyebabkan sebagian warga masyarakat menjadi kaya dalam materi tetapi miskin dalam rohani.
- b. Kenakalan dan tindak menyimpang di kalangan remaja semakin meningkat semakin lemahnya kewibawaan tradisi-tradisi yang ada di masyarakat, seperti gotong royong dan tolong-menolong telah melemahkan kekuatan kekuatan sentripetal yang berperan penting dalam menciptakan kesatuan sosial. Akibat lanjut bisa dilihat bersama, kenakalan dan tindak menyimpang di kalangan remaja dan pelajar semakin meningkat dalam berbagai bentuknya, seperti per-kelahiran, coret-coret, pelanggaran lalu lintas sampai tindak kejahatan
- c. Pola interaksi antarmanusia yang ber-ubah. Kehadiran komputer pada kebanyakan rumah tangga golongan menengah ke atas telah merubah pola inter-aksi keluarga. Komputer yang disam-bungkan dengan telepon telah membuka peluang bagi siapa saja untuk berhubung-an dengan dunia luar. Program Internet Relay Chatting (IRC), internet, dan e-mail telah membuat orang asyik dengan kehidupannya sendiri. Selain itu tersedia-nya berbagai warung internet (warnet) telah memberi peluang kepada banyak orang yang tidak memiliki komputer dan saluran internet sendiri untuk berkomuni-kasi dengan orang lain melalui internet. Kini semakin banyak orang yang menghabiskan waktunya sendirian dengan komputer. Melalui program Internet Relay Chatting (IRC) anak-anak bisa asyik mengobrol dengan teman dan orang asing kapan saja (Muhamad Ngafifi, 2014).

Adapun dampak yang terjadi di bidang sosial pada anak remaja yang kebanyakan dampak tersebut disebabkan karena penyalahgunaan dari teknologi informasi dan komunikasi, ataupun disebabkan karena kurangnya pemahaman user akan etika dan juga cara untuk menggunakan teknologi informasi dan juga komunikasi dengan baik dan juga benar:

- a. Individu menjadi malas untuk bersosialisasi secara fisik
- b. Meningkatnya penipuan dan juga kejahatan cyber
- c. *Cyber Bullying*
- d. Konten negative yang berkembang pesat
- e. Fitnah dan juga pencemaran nama baik secara luas

- f. Menjauhkan yang dekat
- g. Mengabaikan tugas dan juga pekerjaan
- h. Membuang-buang waktu untuk hal yang tidak berguna
- i. Menurunnya prestasi belajar dan juga kemampuan bekerja seseorang. (Ali Rahman, 2016)

3. Bidang Ekonomi

- a. Untuk menerapkan teknologi informasi dalam perusahaan memerlukan biaya yang besar.
- b. Pengembangan teknologi informasi tidak hanya membutuhkan pengetahuan dan kemampuan teknis di bidang akuntansi saja, tetapi pengetahuan tentang teknologi informasi juga harus dikembangkan
- c. Teknologi informasi yang diterapkan tersebut harus acceptable, artinya dapat diterima oleh semua orang yang akan menggunakannya. Jika perkembangan teknologi tidak acceptable, maka dapat menimbulkan perilaku yang tidak diharapkan seperti resistance to change (penolakan terhadap perubahan).
- d. Perkembangan teknologi informasi menuntut semakin banyaknya keahlian yang dimiliki oleh karyawan atau pekerja dalam organisasi. Oleh karena itu pendidikan tambahan dan pelatihan sangat diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dari karyawan atau pekerja.
- e. Perkembangan teknologi informasi juga memungkinkan hilangnya kesempatan kerja khususnya bagi karyawan tingkat bawah, karena teknologi informasi tersebut dapat menjalankan tugas mereka. Teknologi informasi hanya menciptakan kesempatan kerja baru bagi tenaga ahli atau individu yang benar-benar memenuhi kualifikasi.
- f. Dipihak lain ada yang beranggapan bahwa perkembangan teknologi informasi dapat menimbulkan pemborosan, karena diperlukan biaya yang besar untuk pengadaan peralatan-peralatan yang canggih yang diperlukan serta pengadaan pelatihan bagi karyawan untuk meningkatkan pengetahuan dan keahlian yang dimiliki.
- h. Dengan semakin canggihnya teknologi informasi maka memungkinkan munculnya kejahatan-kejahatan teknologi informasi (Sri Maharsi, November 2000).

Selain terjadi dampak positif pada berbagai bidang, teknologi pun memiliki dampak yang bernilai **negatif** di berbagai bidang yang sama:

4. Bidang Pendidikan

Teknologi dimanfaatkan sebagai penunjang keberhasilan pembelajaran. Beberapa contoh implementasi teknologi dalam pendidikan:

- a. Media pembelajaran.

Kata media merupakan bentuk jamak dari kata medium. Medium dapat didefinisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima (Heinich et.al, 2002). Sedangkan media pembelajaran adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar (Santyasa, 2007).

Penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran sudah tidak asing lagi, mulai dari teknologi yang sangat sederhana sampai teknologi yang canggih. Teknologi dapat dimanfaatkan untuk menarik minat siswa dalam belajar sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Perkembangan ilmu pengetahuan telah membawa teknologi memasuki dunia digital.

Menurut Selwyn (2011), penggunaan teknologi digital memiliki peran dalam mendukung dan meningkatkan proses kognitif peserta didik dan keterampilan berpikir. Salah satu contoh teknologi digital adalah internet. Internet dapat memungkinkan guru untuk menyajikan pelajaran menjadi lebih menarik bagi para peserta didik. Saat ini pembelajaran berbasis internet, seperti web-learning, e-learning atau pembelajaran online (pembelajaran jarak jauh) sudah banyak dilakukan. Pembelajaran-pembelajaran ini memanfaatkan internet sebagai media.

Selain pembelajaran menjadi lebih fleksibel dari segi waktu, tempat dan usia, peserta didik juga dapat mengakses informasi yang dibutuhkan dalam pembelajaran dengan bebas. Karena pembelajaran menjadi lebih individual, maka hal ini dapat meningkatkan proses kognitif peserta didik dan keterampilan berpikirnya.

b. Alat 9237okum ative

Teknologi juga dapat dimanfaatkan sebagai alat 9237okum9237ative. Seperti yang dikatakan Selwyn (2011) bahwa salah satu manfaat teknologi digital adalah sebagai perbaikan keefektifan pengorganisasian lembaga pendidikan. Dengan menggunakan okum, sebagai salah satu produk teknologi digital, lembaga pendidikan dapat lebih mudah untuk mengelola data administrasi, meliputi data siswa, data guru, maupun data sekolah itu sendiri.

c. Sumber belajar

Selwyn (2011) mengatakan teknologi digital dapat membantu guru untuk memproduksi bahan-bahan pelajaran dan memungkinkan mereka untuk menghabiskan waktu dengan peserta didik. Dengan tersedianya 9237okum, guru dapat menyusun rencana pembelajaran dan materi-materi yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk dipelajari. Selain itu, tersedianya internet juga memungkinkan peserta didik untuk mengakses informasi dengan mudah dari sumber yang berbeda.

Saat ini, dengan menggunakan teknologi digital, peserta didik banyak mendapatkan kemudahan-kemudahan dalam belajar. Tersedianya e-book merupakan salah satu kemudahan tersebut. Peserta didik tidak perlu membeli buku di 9237oku-toko untuk mendapatkan sumber belajar. Peserta didik cukup hanya mendownload e-book yang sudah banyak tersedia di internet. (Sudarsri Lestari, Juli - Desember2018)

5. Bidang Sosial Budaya

- a. Penggunaan pengiriman surat untuk melakukan komunikasi kini telah digantikan dengan adanya telfon/handphone yang memudahkan masyarakat untuk komunikasi secara cepat dan mempunyai biaya yang tidak mahal untuk mereka berkomunikasi dengan semua orang.
- b. Munculnya internet dapat menguntungkan semua pihak. Dengan hadirnya internet manusia dapat melakukan bisnis, mencari informasi, dan komunikasi secara cepat. Tidak lagi menggunakan Koran untuk membaca karena langsung mencari di internet. Internet juga dapat digunakan untuk manusia yang sedang mencari pekerjaan, lewat internet lah perusahaan 9237oku membuat lowongan dan dibagikan melalui internet.
- c. Semakin majunya cara berpikir masyarakat. Kebanyakan masyarakat sudah mempunyai pemikiran yang rasional dalam kehidupan di masa 9237okum9237
- d. Kemampuan manusia untuk menemukan dan mengumpulkan data dengan cepat yang 9237oku didapatkan melalui media teknologi. (Supriyanto, S., 2009).

6. Bidang Ekonomi

Dampak positif digital ekonomi terhadap perilaku pengguna media sosial yaitu :

- a. Meningkatkan kemampuan seseorang dalam industri melalui teknologi yang meningkatkan jenis produksi dan usaha yang dikelolanya;
- b. Dengan adanya media sosial yang berlandaskan pada teknologi, dapat dengan mudah memperoleh suatu informasi dan bertransaksi langsung jarak jauh serta dengan mudah tentang produk yang di perjual belikan sehingga dapat memudahkan para konsumen dalam melakukan transaksi ekonomi yang nantinya menguntungkan bagi para produsen atau pelaku utama ekonomi dengan sistem transaksi masa kini;
- c. Adanya teknologi dapat mempermudah seseorang dalam melakukan berbagai pelayanan dan dapat meningkatkan ekonomi dnegan adanya perbankan yang mendukung penuh teknologi modern sebagai sarana transaksi tunai ekonomi. (Maria., N. S. B., Widayati. T., Mei, 2020)

Dengan penjelasan di atas, terbukti bahwa teknologi dapat memberi dampak atau pengaruh positif maupun negatif dalam berbagai bidang (pendidikan, sosial budaya, dan ekonomi). Tidak hanya dalam 3 (tiga) bidang tersebut, tetapi teknologi juga dapat berpengaruh terhadap persatuan dan kesatuan bangsa.

Menurut Syarbaini (2010: 43) menyatakan bahwa Persatuan mengandung arti bersatunya macam-macam corak yang beraneka ragam menjadi satu kebulatan yang utuh dan serasi. Kesatuan adalah ke-Esaan, sifat tunggal atau keseutuhan WJS.Poerwadarminta, (2003: 30). Kesatuan bangsa berarti gabungan suku-suku bangsa yang sudah bersatu. (Rentika Oktapiani, Hermi Yanzi, Yunisca Nurmalisa, 2020)

Persatuan dan Kesatuan Bangsa Indonesia diwujudkan dalam semboyan pada 9238okum92389238 Negara Republik Indonesia yaitu Bhinneka Tunggal Ika yang keberadaannya berdasarkan pada PP No. 66 Tahun 1951, mengandung arti beraneka tetapi tetap satu:

- a. Prinsip-prinsip persatuan dan kesatuan
 - 1) Prinsip bhineka tunggal ika
 - 2) Prinsip nasionalisme Indonesia
 - 3) Prinsip kebebasan yang bertanggung jawab
 - 4) Prinsip wawasan nusantara
- b. Landasan 9238okum persatuan dan kesatuan
 - 1) Landasan Ideal, adalah Pancasila yaitu sila 3, Persatuan Indonesia
 - 2) Landasan Konstitusional, adalah UUD 1945 yang terdiri dari pembukaan alinea IV
 - 3) Implementasi nilai persatuan dan kesatuan pada sila ke-tiga. Sila persatuan Indonesia merujuk pada persatuan yang utuh dan tidak terpecah belah atau bersatunya bermacam-macam perbedaan suku, agama, dan lainlain yang berada diwilayah Indonesia. Persatuan ini terjadi karena didorong keinginan untuk mencapai kehidupan kebangsaan yang bebas dalam dalam wadah 9238okum9238 yang merdeka dan berdaulat, memajukan kesejahteraan umum, dan mencerdaskan kehidupan bangsa. (Rentika Oktapiani, Hermi Yanzi, Yunisca Nurmalisa, 2020)

Perkembangan teknologi ini memiliki dampak terhadap persatuan dan kesatuan bangsa:

1. Pornografi

Kejahatan mendistribusikan pornografi atau konten yang 9238oku melanggar kesusilaan. Diatur pada Pasal 45 Ayat 1 Undang-Undang No. 19 Tahun 2016 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.

2. Perjudian Online

Membuat diaksesnya konten yang memiliki muatan perjudian. Diatur pada Pasal 45 Ayat 2 Undang-Undang No. 19 Tahun 2016 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. Perjudian ini biasanya terjadi dikarenakan manusia yang memiliki perekonomian yang kurang memadai, sehingga mereka memutuskan untuk melakukan perjudian *online* yang pada harapan awalnya orang tersebut akan mendapatkan banyak uang untuk memenuhi kebutuhan hidup dan keluarganya.

3. Cyber bullying

Segala bentuk kekerasan dan atau intimidasi yang dilakukan di dunia maya. Diatur pada Pasal 45 Ayat 3 Undang-Undang No. 19 Tahun 2016 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. Intimidasi ini biasanya terjadi karena faktor yang hampir sama dengan kasus *hate speech*, dimana terdapat satu oknum yang merasa tidak suka dengan apa yang dilakukan oleh korban ini. Sehingga terjadilan *cyber bullying*. Hal ini dapat merusak psikis dari korban, meskipun *bullying* tersebut dilakukan di dunia maya.

4. Hoax

Berita bohong yang kebenarannya tidak dapat dipertanggung jawabkan. Diatur pada Pasal 45 A Ayat 1 Undang-Undang No. 19 Tahun 2016 tentang perubahan atas Undang-

Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. Hoax merupakan informasi atau berita yang berisi hal-hal yang belum pasti atau yang benar-benar bukan merupakan fakta yang terjadi.

Ada tiga pendekatan penting yang diperlukan untuk mengantisipasi penyebaran berita hoax di masyarakat yaitu pendekatan kelembagaan, teknologi dan literasi. Pendekatan kelembagaan, dengan terus menggalakkan komunitas anti hoax. Dari sisi pendekatan teknologi, dengan aplikasi hoax checker yang 92390ku digunakan oleh masyarakat untuk mengecek kebenaran berita yang berindikasi hoax. Pendekatan literasi, dengan gerakan anti berita hoax maupun sosialisasi kepada masyarakat mulai dari sekolah hingga masyarakat umum yang ditingkatkan dan digalakkan, bukan saja oleh pemerintah tetapi juga oleh seluru lapisan masyarakat termasuk institusiinstitusi non pemerintah lainnya (Christiany Juditha, April 2018). Kita sebagai masyarakat pun sangat diharuskan untuk menyaring berita terlebih dahulu sebelum meyakini dan menilai bahwa berita itu benar adanya (fakta).

5. **Hate Speech**

Informasi yang menimbulkan rasa kebencian dan permusuhan individu atau kelompok masyarakat. Diatur pada Pasal 45 A Ayat 2 Undang-Undang No. 19 Tahun 2016 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. *Hate Speech* ini biasanya terjadi di sosial media, seperti instagram, twitter, dan lainnya. Dimana biasanya terjadi apabila satu orang mem-posting sesuatu di sosial media dan orang lain yang melihatnya ini muncul rasa tidak suka atau sebagainya. Di situlah awal mula terjadinya saling hina-hinaan, saling mengata-ngatakan hal yang tidak baik, dan sebagainya.

6. **Konten Illegal**

Kejahatan pemberian informasi illegal yang melawan 92390kum. Diatur pada Pasal 45 Ayat 4 Undang-Undang No. 19 Tahun 2016 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. Konten illegal ini biasanya terjadi pada pelaku yang asal dalam memberikan informasi kepada khalayak, dimana kemungkinan orang tersebut hanya iseng saja, sehingga tidak memerhatikan aturan dalam membuat konten.

SIMPULAN

Manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan komunikasi sebagai bentuk interaksi sosial. Komunikasi dapat dilakukan melalui teknologi digital. Semakin hari teknologi semakin berkembang dan pemanfaatan teknologi bagi manusia pun menjadi bertambah. Dalam pemanfaatannya, manusia pun harus menggunakan teknologi dengan sebaik mungkin dan sesuai dengan aturan yang berlaku di Indonesia ini, demi melindungi diri, keluarga, masyarakat, dan persatuan dan kesatuan negara Indonesia. Hal tersebut perlu diperhatikan karena teknologi memiliki dampak di berbagai bidang juga, baik dampak positif maupun dampak negatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Rahman. (2016). PENGARUH NEGATIF ERA TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI PADA REMAJA (DALAM PERSPEKTIF ISLAM). *Jurnal Studi Pendidikan Vol XIV No.1, 8*.
- Budi Susilo. (2019). Dampak Positif Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, 1*.
- Christiany Juditha. (April 2018). Interaksi Komunikasi Hoax di Media Sosial serta Antisipasinya. *Jurnal Pekommas, Vol. 3 No. 1, 12*.
- Erlisa Dwi Ananda. (2013). "PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI". *Jurnal Pemanfaatan TI, 3-4*.
- Farida. (2015). PEMANFAATAN KECANGGIHAN TEKNOLOGI BERBASIS DIGITAL (Memudahkan Komunikasi Manusia). *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, 2*.

- Fenny Oktavia. (2016). UPAYA KOMUNIKASI INTERPERSONAL KEPALA DESA DALAM MEMEDIASI KEPENTINGAN PT. BUKIT BORNEO SEJAHTERA DENGAN MASYARAKAT DESA LONG LUNUK. *eJournal Ilmu Komunikasi, Volume 4, Nomor 1, 3*.
- Maria., N. S. B., Widayati. T.,. (Mei, 2020). Dampak Perkembangan Ekonomi Digital Terhadap Prilaku Pengguna Media Sosial dalam. *Jurnal Konsep Bisnis dan Manajemen, 3-4*.
- Misbahruddin. (2014). PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK)OLEH RUMAH TANGGA UNTUK KEHIDUPAN SEHARI-HARI OLEH RUMAH TANGGA UNTUK KEHIDUPAN SEHARI-HARI. *Jurnal Penelitian Pers dan Komunikasi PembangunanVol. 18 No.1 , 4*.
- Misbahruddin, A. (2014). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) oleh Rumah Tangga Untuk Kehidupan Sehari-hari. *Jurnal Penelitian Pers Dan Komunikasi Pembangunan, 1-2*.
- Muhamad Ngafifi. (2014). KEMAJUAN TEKNOLOGI DAN POLA HIDUP MANUSIA DALAM PERSPEKTIF SOSIAL BUDAY. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan AplikasiVolume 2, Nomor 1, 42-43*.
- Ni Putu Savitrya Maheswari. (1 Juni 2018). HOAX DALAM DINAMIKA NILAI PERSATUAN DAN KESATUAN BANGSA. *Jurnal Kewarganegaraan, 1-2*.
- Rentika Oktapiani, Hermi Yanzi, Yunisca Nurmalisa. (2020). HUBUNGAN TINGKAT PEMAHAMAN KONSEP PERSATUAN DAN. 5-7.
- Sodiq Anshori. (2018). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi. "*Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya*", 2.
- Sri Maharsi. (November 2000). Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Bidang Akuntansi Manajemen. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol. 2, No. 2, 8-9*.
- Sudarsri Lestari. (Juli - Desember2018). PERAN TEKNOLOGI DALAM PENDIDIKAN DI ERA. *Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 2, No. 2, 4*.
- Supriyanto, S. . (2009). *Antropologi Konstektual XII Program Bahasa Untuk SMA & MA*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Yohannes Marryono Jamun. (Januari 2018). DAMPAK TEKNOLOGI TERHADAP PENDIDIKAN. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio, Volume 10, Nomor 1,, 2*.